



## BAB V KESIMPULAN & SARAN

### V.1 Kesimpulan

1. Limbah industri PT. SIER ini menggunakan macam bangunan pengolahan limbah cair yaitu : Saluran Pembawa, *Bar Screen*, Sumur Pengumpul, Flotasi 1 dan 2, Bak Pengendap 1, *Activated Sludge*, *Secondary Clarifier* dan *Sludge Drying Bed*.
2. Pengolahan lumpur sisa pengolahan dari Bak Pengendap I, *Activated Sludge* dan Bak Pengendap II (*Secondary Clarifier*) diolah dengan menggunakan *Sludge Drying Bed*.
3. Dari diagram alir bangunan yang dibuat, beberapa parameter limbah dalam IPAL Industri PT. SIER dapat diturunkan, sehingga *effluent* memenuhi standart baku mutu.

Dari hasil perhitungan diperoleh sebagai berikut :

**Tabel 5. 1** Parameter air buangan Industri PT. SIER Surabaya

No	Parameter	Kadar (mg/l)	Baku Mutu (mg/l)
1	BOD	48.75	50
2	COD	97.5	100
3	TSS	112.5	150
4	Minyak Lemak	11.25	15
5	Ph	6,0-9,0	6,0-9,0

Dari hasil yang diperoleh, maka parameter mengalami penurunan dan telah memenuhi kualitas air buangan dengan *effluent* berdasarkan baku mutu air



## TUGAS PERENCANAAN BANGUNAN PENGOLAHAN AIR BUANGAN KAWASAN INDUSTRI PT. SIER SURABAYA

---

buangan yang diizinkan menurut Peraturan Gubernur Jawa Timur No. 72 Tahun 2013, tentang Baku Mutu Bagi Kegiatan Kawasan Industri.

### V.2 Saran

1. Dalam perencanaan bangunan pengolahan air buangan seharusnya memperhatikan karakteristik air limbah dan besar debit air yang akan diolah sehingga bangunan yang akan dibuat mampu menurunkan beban pencemar secara optimal.
2. Pilih unit pengolahan yang benar-benar efisien, ekonomis dan juga menyelesaikan masalah.
3. Pemilihan lokasi untuk peletakan bangunan-bangunan yang telah direncanakan sangat penting.
4. Luas area untuk yang tersedia untuk IPAL juga harus diperhatikan sehingga luas lahan mencukupi untuk pembangunan IPAL yang sudah direncanakan.
5. Dalam membuat unit pengolahan limbah sebaiknya menggunakan bangunan pengolahan limbah yang benar-benar diperlukan, tanpa mengurangi fungsi dari unit pengolahan tersebut dan bangunan pengolahan limbah dapat dikombinasi dengan bangunan pengolahan limbah lain sehingga fungsi penurunan limbah bertambah.
6. Perlu adanya perencanaan beberapa tahun ke depan untuk mengantisipasi pengembangan industri yang akan mempengaruhi kapasitas bangunan pengolahan air buangan.
7. Pemilihan pengolahan biologi atau kimia yang lebih efektif agar didapatkan hasil seefisien mungkin.
8. Penggunaan lahan yang miring sebagai lokasi IPAL sangat mendukung dalam mengurangi pemakaian energi untuk pompa